

Derai Hujan Tak Lerai

Kumpulan Puisi :
Nanang Suryadi

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Daftar Isi:

Pesan Tak Sampai
Melukis Wajah Bidadari
Seorang Yang Menyimpan Kisahnya Sendiri
Garis Grafis
Menerka Diam
Kecemasan Itu Bermula Dari...
Kesabaran Waktu Menunggu
Setulus Doa
Pudar Bintang
Jejak Pudar
Kupu-kupu
Bisik Kabut
Ngungun
Catatan Di Waktu Pagi
Ada Yang Mengaduh Pada Matanya
Tak Ada Yang Harus Menangis Malam Ini
Pada Semangkok Es Kacang Merah
Sebagai Sunyi Puisi
Sekepak Sayap Mimpimu
Secangkir Kopi
Tarian Hujan
Jangan Lagi Menulis Sajak Sedih
Siapa Yang Merahasia Dengan Senyumnya
Kupinangpinang Kau

Bahagia
Apa Yang Kau Ucapkan Pagi Ini, Sayangku
Demikian, Kau
Hening
Legian
Selat Bali
Rimis
Impian Tentang Bintang Biru
Ada Yang Tak Perlu Dikatakan
Sajak Bunga Dan Sebuah Sepi
Aku Berlari Menujumu
Ada Yang Bercerita Tentang Masa Lalu
Derai Hujan Tak Lerai
Bunga Sekuntum
Catatan Pada Gerimis
Ilusi Lelaki
Hati Yang Getas
Noktah Merah Muda
Jerat Tatapan
Sajak Bidadari Bintang Biru
Menjumpaimu Di Suatu Sore
Lihat Bunga!
Sedalam Tatapan
Pelangi Sore Hari
Membuka Buku Dongeng, Mimpimu Malam Itu

50 Puisi

menguntai kisahnya sendiri

tak ada gerimis malam ini. cuma
mimpi yang memuai. ke mana
diberangkatkan ini rindu?

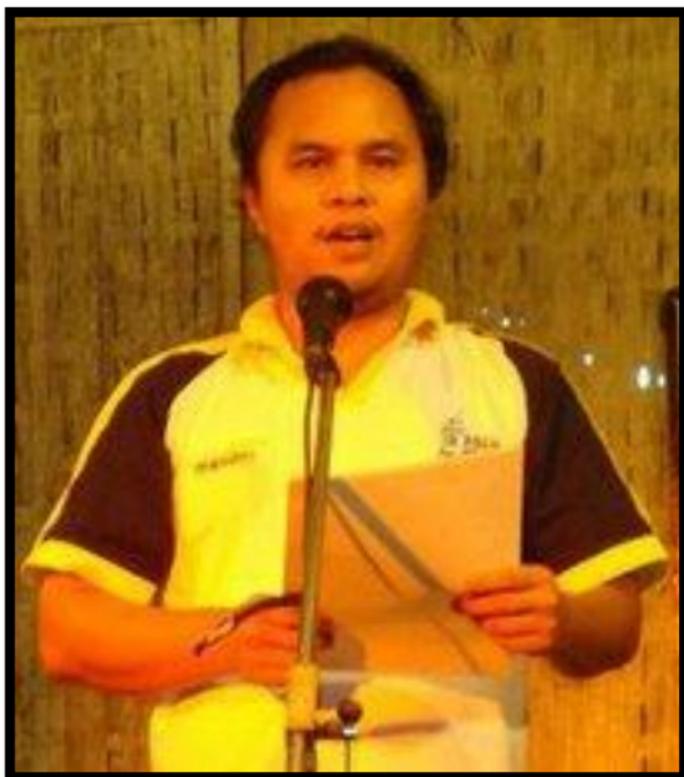
Pesan Tak Sampai

memar ingatan. sepanjang jalan
pulang. seperti kecemasan kehilangan.
dijangkaujengkau engkau. *no network. no
network. failed. failed.*

pesan tak sampai. pesan tak sampai.

tak ada gerimis malam ini. cuma mimpi
yang memuai. ke mana
diberangkatkan ini rindu?

:error no acces!



Nanang Suryadi, lahir di Pulomerak, Serang pada 8 Juli 1973. Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya ini juga aktif mengelola fordisastra.com. Buku-buku puisi tunggalnya: **Sketsa** (HP3N, 1993), **Sajak**

Di Usia Dua Satu (1994), Orang Sendiri Membaca Diri (SIF, 1997), Silhuet Panorama dan Negeri Yang Menangis (MSI,1999) Telah Dialamatkan Padamu (Dewata Publishing, 2002), Cinta, Rindu & Orang-orang yang Menyimpan Api dalam Kepalanya (UB Press, 2010), Biar! (Indiebookcorner, 2011). Sedangkan antologi puisi bersama rekan-rekan penyair, antara lain: **Cermin Retak (Ego, 1993), Tanda (Ego- Indikator, 1995), Kebangkitan Nusantara I (HP3N, 1994), Kebangkitan Nusantara II (HP3N, 1995), Bangkit (HP3N, 1996), Getar (HP3N, 1995), Batu Beramal II (HP3N, 1995), Sempalan (FPSM, 1994), Pelataran (FPSM, 1995), Interupsi (1994), Antologi Puisi Indonesia (Angkasa-KSI, 1997), Resonansi Indonesia (KSI, 2000), Graffiti Gratitude (Angkasa-YMS, 2001), Ini Sirkus Senyum (Komunitas Bumi Manusia, 2002), Hijau Kelon & Puisi 2002 (Penerbit Buku Kompas, 2002), Puisi Tak Pernah Pergi (Penerbit Kompas, 2003), Dian Sastro for President #2 Reloaded (AKY, 2004), Dian Sastro for President End of Trilogy (Insist, 2005), Nubuat Labirin Luka Antologi Puisi untuk Munir (Sayap Baru – AWG, 2005), Jogja 5.9 Skala Richter (Bentang Pustaka - KSI, 2006), Tanah Pilih, Bunga Rampai Puisi Temu Sastrawan Indonesia I (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2008), Pesta Penyair Antologi Puisi Jawa**

Timur (Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009),
**Akulah Musi Antologi Puisi Pertemuan
Penyair Nusantara V** (Dewan Kesenian
Sumatera Selatan, 2011)

Email: nanangsuryadi@yahoo.com

Situs: www.nanangsuryadi.web.id

Twitter: www.twitter.com/penyaircyber

Facebook: www.facebook.com/nanangsuryadi